

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Di tinjau dari tempat maka penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap obyek tertentu yang memerlukan analisis komprehensif dan menyeluruh. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berlandaskan phenomenology yaitu suatu metode pencarian data dengan interpretasi yang tepat untuk membuat dekripsi secara sistimatis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antar peristiwa yang terjadi.

Penelitian deskriptif berusaha memberikan analisa dengan sistematis dan cermat akan fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Tujuan penelitian deskriptif adalah:

1. Memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang,
2. Mengumpulkan data-data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Anak Didik dengan Model Belajar Sentra di TKIT Al Hikmah Surabaya tahun pelajaran 2016-2017.

Penelitian ini adalah merupakan suatu penelitian deskriptif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan suatu obyek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tanpa mempersoalkan hubungan antara variable dengan mendeskripsikan

peran guru dalam memotivasi belajar anak didik dengan model belajar sentra di TKIT Al Hikmah Surabaya tahun pelajaran 2016-2017.

Dalam sebuah penelitian kasus (case studies) memerlukan adanya suatu pendekatan, adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi sosiologis. Studi sosiologis yaitu mempelajari struktur sosial dan proses-prosesnya, terutama perubahan-perubahan sosial yang ditemukan dalam lapangan dan memiliki keterkaitan dengan kondisi yang ada di TKIT Al Hikmah Surabaya. Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan keinginan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) Al Hikmah Surabaya, yang beralamat di jalan Mojo Kidul No. 93 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada hari efektif yaitu pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yang dimulai dari jam 07.00-09.30 WIB.

## **C. Sumber Data/ Obyek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek adalah keseluruhan yang ada dalam variable penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan individu dan kelompok responden yang dijadikan sebagai subyek penelitian dan informan peneliti.

Subyek penelitiannya ditentukan secara purposive yaitu guru dan anak didik yang ada di TKIT Al Hikmah Surabaya.

Penelitian ini, peneliti menetapkan metode berdasarkan analisis dan subyek penelitian yang bersifat holistik, yaitu seluruh situasi yang menjadi obyek penelitian adalah tempat, aktivitas yang ada aktivitas didalamnya dan memiliki sinergis.

Penelitian dilaksanakan dan difokuskan pada saat proses belajar-mengajar berlangsung, dimana peneliti dapat menyaksikan secara langsung proses interaksi dan komunikasi antara guru dan anak didik.

## **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah peran yang dilakukan oleh guru di TKIT Al Hikmah Surabaya, dalam rangka memberi motivasi belajar anak didik dalam model belajar sentra agar anak didik dapat mencapai standart keberhasilan pendidikan atau standart kompetensi lulusan.

## **3. Sumber Data**

### **a. Data**

Data merupakan sesuatu yang harus dicari dan diketahui. Sedangkan data menurut jenisnya dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

1. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk. Data inilah yang menjadi data utama (primer) dalam penelitian ini. Data tentang peran dan upaya guru, data tentang persepsi orang

tua dan murid terhadap peran dan upaya guru. Data tentang pembelajaran di kelas, dan data tentang latar belakang obyek atau tempat penelitian.

2. Data Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan. Data statistic (angka) merupakan data pelengkap, dan dalam hal ini data statistik yang peneliti pakai adalah data-data yang terkait dengan keberhasilan dalam memotivasi belajar anak didik.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dimana data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam kata-kata tidak disajikan dalam bentuk angka-angka. Adapun jika dalam penulisan ini terdapat sajian dalam bentuk angka-angka, maka data tersebut hanya merupakan data tambahan yang bersifat sekunder. Peneliti mengumpulkan data-data berdasarkan hasil observasi yang wajar dan sebagaimana kondisi yang ada dan tanpa ada pengaruh dari faktor-faktor yang lain. Peneliti memasuki lapangan atau obyek penelitian dan berhubungan langsung dengan situasi dan obyek yang diteliti.

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan.

Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik, sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.

Sumber data dalam penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian adalah terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari hasil interview dan observasi secara langsung atas peristiwa yang dilaporkan. Sumber data utama atau sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang telah diamati atau diwawancarai, yang dicatat dan didokumentasikan oleh peneliti.

Sumber data primer terdiri dari data tertulis dan data lisan. Data lisan diperoleh dari informasi kunci (*key instrument*) yakni guru melalui wawancara yang terkait tentang peran yang dilakukan dalam memotivasi anak didik dalam belajar dengan model sentra di TKIT Al Hikmah Surabaya.

Selain data lisan terdapat pula data tertulis yang didapat dari dokumen sekolah, arsip, brosur dan sumber lain yang mendukung. Data-data juga diperoleh dari masyarakat yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian yaitu TKIT Al Hikmah Surabaya seperti: Stakeholders, komite dan wali murid yang dilakukan secara langsung yaitu melalui penelitian sumber lapangan yang dapat diperoleh dengan melakukan observasi/ peninjauan tempat penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari hasil observasi orang lain. Data sekunder memiliki fungsi sebagai data-data yang melengkapi data-data primer. Sumber data sekunder seperti: kegiatan anak didik belajar dan bermain di sentra masing-masing, data diperoleh dari subyek yang diteliti dan dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan obyek penelitian.

Data sekunder dapat juga diperoleh melalui: sumber kepustakaan yang mencakup didalamnya buku-buku, media cetak, majalah, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang ada hubungannya dengan obyek penelitian TKIT Al Hikmah Surabaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 1995:134).

Cara sendiri merujuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata hanya dapat dipertontonkan penggunaannya, sebagai bahan pengumpulan data dalam penelitian ini.

Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Metode Observasi (Pengamatan)**

Menurut cholil Nurboko dan Abu Ahmad (2002:83), Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara

sistematik terhadap gejala-gejala yang diteliti. Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sugiono (2011:146), Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Menurut Trianto (2010:265), Observasi dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrument yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner gambar, rekaman suara.

Observasi kegiatan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dengan melihat dan mengamati sendiri kegiatan guru, keadaan sarana dan prasarana, media belajar, guru dalam proses belajar-mengajar, siswa dalam belajar, dengan mencatat perilaku dan segala bentuk proses dengan sebenarnya. Observasi ini untuk memperoleh data-data tentang kegiatan guru dalam memberi motivasi kepada anak didik dengan model belajar sentra, seperti sarana dan prasarana penunjang, media, metode yang digunakan dalam proses belajar-mengajar sampai dengan bagaimana kesiapan anak didik dalam menerima ilmu yang dipelajari.

## 2. Metode Interview (Wawancara)

Interview adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Pada dasarnya ada beberapa jenis interview bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang disajikan dengan interview. Proses interview (wawancara) digunakan untuk mendapatkan informasi terhadap subyek penelitian, interview dilakukan dengan cara dialog atau mengajukan beberapa pertanyaan kepada subyek peneliti.

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik interview sebagai unsur penguat. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan perolehan informasi, maka kemahiran pewawancara untuk menggali informasi dari responden menjadi penting. Selain itu, bahan wawancara juga dapat mempengaruhi optimum tidaknya informasi yang didupatkannya.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk instrument dokumentasi yang terdiri dari dua macam, yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check list* yang memuat daftar variable yang akan dikumpulkan datanya.



Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan pada *check list*, peneliti memberi *tally* pada setiap pemunculan gejala.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, seperti; buku catatan, RPPM, RPPH, Promes, Prota, dan lain-lain. Dokumentasi digunakan sebagai bukti dalam penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang didapat dari subyek penelitian.

Sebagai aplikasi penggunaan pada metode ini, peneliti menggunakan arsip-arsip yang dimiliki oleh TKIT Al Hikmah Surabaya dalam bentuk dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan dan keterangan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian dan dapat juga berupa foto-foto dan lain-lain.

#### **A. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini, penulis mengacu pada pendapat Patton (1980:268), dalam bukunya Lexy J. Moleong, metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan-urutan dan mengorganisasikan dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar.

Setelah data terkumpul yang harus dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah analisis data. Untuk mendapatkan data hasil motivasi belajar anak didik dengan model sentra yang sesuai dengan standart keberhasilan, maka perlu diketahui upaya guru yang berhubungan dengan peran guru sebagai motivator-evaluator

dalam memotivasi belajar anak didik di TKIT Al Hikmah Surabaya.  
(menghasilkan uraian data dan kesimpulan).

Menurut Trianto (2010:291), Beberapa hal yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan upaya guru, yaitu :

1. Reduksi Data, yaitu proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta menstransformasikan data yang muncul dari catatan di lapangan, atau memilih hal-hal pokok yang sesuai tema sehingga menghasilkan abstraksi. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal penting, mencari tema dan pola, membuang yang dianggap tidak perlu, sehingga data yang direduksi akan memberi gambaran spesifik dan mempermudah melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian (Display) data, yaitu proses pengelompokan data sehingga mudah dalam menganalisis beberapa data yang ada, dan memberikan kode sesuai dengan tema. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah difahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram dan lain sebagainya untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
3. Verifikasi dan kesimpulan, yaitu merupakan langkah akhir dari analisis data, setelah langkah ini selesai peneliti kelola. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Menarik kesimpulan dari data-data yang dihasilkan, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan induktif, artinya peneliti berangkat dari fakta-fakta, informasi/ data-data empiris yang diperoleh untuk membangun teori.

Upaya yang dilakukan yakni dengan jalan bekerja dengan menggunakan data-data, mengorganisasikan data-data yang diperoleh tersebut, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola-pola yang sesuai dan mempelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan atau disampaikan kepada orang lain.

Setelah data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian diperoleh, selanjutnya ada tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam menganalisis, diantaranya:

1. Peneliti membaca dan mempelajari data-data yang telah diperoleh melalui observasi lapangan, dan wawancara dengan beberapa nara sumber serta dokumentasi kemudian menandai kata-kata kunci dan gagasan-gagasan yang ada dalam data.
2. Mereduksi data-data yang diperoleh dengan jalan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman-rangkuman yang merupakan intinya, proses dan pernyataan-pernyataan yang didapatkan perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.
3. Menyusun dalam satuan-satuan dan kategori yang dilakukan sambil membuat koding.

## **B. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (realibilitas), dan conformability.

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

- a. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
- b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
- c. Triangulasi berarti pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu.
- d. Diskusi dengan teman sejawat.
- e. Analisis kasus negative yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.
- f. Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber datanya.

### **2. Uji Transferability yaitu yang berkenaan dengan pertanyaan.**

3. Uji Dependability, dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut untuk menguji kevalidan dan keakuratan hasil penelitian sehingga menimbulkan hipotesa yang dihubungkan dengan kategori yang dicari dan dikembangkan dalam pendidikan.